ABSTRAK

Ayu Novidaniati Rusnita, NIM. 3211111013. Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) Pada Pembelajaran Di SMA Swasta PAB 5 Klumpang. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam mengimplementasikan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMA Swasta PAB 5 Klumpang. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori TPACK yang dikembangkan oleh Mishra dan Koehler (2006) menjadi landasan dalam menilai integrasi pengetahuan teknologi (TK), pedagogik (PK), dan konten (CK) dalam praktik pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi secara relevan melalui penggunaan *PowerPoint*, YouTube, Canva, *Quizizz*, Google *Form*, dan Google *Classroom*. Teknologi tidak hanya digunakan sebagai media bantu, tetapi sebagai instrumen evaluasi formatif berbasis data. Dari sisi pedagogis, guru menerapkan model *Flipped Classroom, Project-Based Digital Learning*, dan *Blended Learning* untuk meningkatkan keterlibatan dan keterampilan berpikir kritis siswa. Integrasi konten dilakukan dengan mengaitkan materi Pancasila dan kewarganegaraan dengan isu sosial aktual sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual. Penelitian juga menemukan beberapa tantangan seperti keterbatasan fasilitas teknologi, kemampuan digital guru yang belum merata, dan variasi literasi digital siswa. Meskipun demikian, upaya adaptasi guru membuat implementasi TPACK tetap berjalan cukup efektif. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan fasilitas, pelatihan profesional berkelanjutan, dan penelitian lanjutan pada konteks sekolah yang berbeda.

Kata Kunci: TPACK, strategi guru, teknologi pembelajaran, Pendidikan Pancasila, SMA Swasta PAB 5 Klumpang.

ABSTRACT

Ayu Novidaniati Rusnita, NIM. 3211111013. Strategi Guru Dalam Mengimplementasikan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) Pada Pembelajaran Di SMA Swasta PAB 5 Klumpang. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Medan.

This study aims to analyze the strategies used by teachers in implementing the Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK) framework in Civic Education learning at SMA Swasta PAB 5 Klumpang. This research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The TPACK framework developed by Mishra and Koehler (2006) serves as the theoretical foundation for evaluating the integration of technological knowledge (TK), pedagogical knowledge (PK), and content knowledge (CK) in classroom practice. The findings indicate that teachers have implemented integrated learning strategies by utilizing various digital tools such as PowerPoint, YouTube, Canva, Quizizz, Google Forms, and Google Classroom. Technology was used not only as a presentation medium but also as a data-driven formative assessment tool. Pedagogically, teachers applied Flipped Classroom, Project-Based Digital Learning, and Blended Learning models to enhance student engagement and critical thinking skills. Content integration was carried out by connecting Pancasila and citizenship concepts with real social issues, making the learning process more contextual and meaningful. The study also reveals several challenges, including limited technological facilities, uneven digital competence among teachers, and varying levels of students' digital literacy. Despite these barriers, the teachers' adaptive efforts ensured that TPACK implementation remained relatively effective. This study recommends improving school facilities, providing continuous professional development, and conducting further research in different educational contexts.

Keywords: TPACK, teacher strategy, learning technology, Pancasila Education, SMA Swasta PAB 5 Klumpang.